

ANALISIS IMPROVISASI PIANO KEITH JARRETT PADA LAGU GROOVIN'

HIGH KARYA DIZZY GILLESPIE

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik



Disusun Oleh:
GRACE MONALISA
NIM . 1111676013

JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015

**ANALISIS IMPROVISASI PIANO KEITH JARRETT PADA LAGU
GROOVIN' HIGH KARYA DIZZY GILLESPIE**



Disusun Oleh:

**GRACE MONALISA
NIM. 1111676013**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
dalam minat utama Pop Jazz

Kepada :

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada Tanggal 1 Juli 2015



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Tetaplah Berdoa (1 Tesalonika 5 : 17).

*Tetap semangat, tetap berusaha, tetap sukacita dan selalu andalkan
TUHAN*

Karya tulis ini dipersembahkan kepada :

- Kedua Orang Tua terkasih Marthen Eugene dan Eva Latifah.
- Kakak terkasih Erik Sondhy, Agung Eureka Graciano, dan Thomas Mareva.
- Keluarga Besar Mangempis Sigar
- Bapak Pdt. Naftali dan Ibu Yuli Purwati dan seluruh keluarga besar Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII)

*Terimakasih untuk semua kasih sayang, doa dan dukungannya yang telah
diberikan selama ini.*

ABSTRAK

Karya tulis ini membahas tentang analisis improvisasi piano Keith Jarrett pada lagu *Groovin' High* karya Dizzy Gillespie. Keith Jarrett adalah seorang pianis jazz legendaris. *Groovin' High* adalah lagu karya Dizzy Gillespie yang terkenal di era Bebop, dan bahkan sampai sekarang lagu ini masih dimainkan oleh sebagian besar musisi jazz. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana seorang musisi seperti Keith Jarrett berimprovisasi secara teoritis maupun praktis. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara studi pustaka, studi audio, dan studi instrument dan mentranskrip improvisasi ke dalam notasi balok; yang kemudian dideskripsikan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian. Semua hasil penelitian yang terangkum kemudian dianalisis.

Hasil penelitian ini merupakan kesimpulan tentang analisis bentuk lagu *Groovin' High* versi Dizzy Gillespie, dan versi Keith Jarrett, serta analisis improvisasi piano Keith Jarrett pada lagu *Groovin' High*. Analisis improvisasi ini memakai beberapa pendekatan, yaitu; pendekatan *Modal*, pendekatan *Chordal*, dan *Lick*. Disamping itu, penulis juga mendasar penelitian nyadengan beberapa teori musik, sehingga penyusunan skripsi ini terarah. Akhirnya semoga karya tulis ini menjadi sebuah hal yang bermanfaat dan menghasilkan buah yang baik bagi semua pihak.

Kata kunci: Analisis, pendekatan improvisasi, Keith Jarrett.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan hikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Seni dalam Program Studi S1 Seni Musik dengan minat utama *Pop-Jazz*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasa-
ma dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor dan Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan tugas akhir dan mengadakan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Musik Bapak Dr. Andre Irawan, M.Hum, M.Mus. yang telah menyetujui pemilihan judul skripsi ini.
3. Bapak Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Musik atas bekal ilmu, wawasan serta pengalaman yang diajarkan selama ini.

6. Pak KahardanseluruhstaffJurusanMusik yang sudahmembantudalampelaksanaanTugasAkhir.
7. Papa dan Mama selaku orang tuaatasbantuan, semangat, dukungansertadoa yang tiadahenti. KakEury, KakAgungdanKak Thomas yang telahmembantusecara moral maupun material.
8. Bapak Naftali danIbuYuliselaku orang tuarohani, sertaseluruhjemaat GKII Yogyakarta yang telahmendukungsayadi dalamdoa, sehinggasayadapatmenyelesaikanskripsiinidengantecepatwaktu.
9. Seluruhkeluargabesar, sahabat, teman-temansertapihak lain yang tidakdapatsayasebutkansatupersatu, yang telahmendukungsayaselamaini.

Penulismenyadari,

skripsiinimasihjauhdarikesempurnaan.Untukitudengansegalakerendahanhatipenulis memohonmaaf yang sebesar-besarnya.Kritikdan saran yang membangunangatpenulisharapkan demi kesempurnaanskripsiini.Semogaskripsidapatmemberikanmanfaatbagiberbagaipiha k.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	5
C. TujuanPenelitian	6
D. ManfaatPenlitian	6
E. TinjauanPustaka	6
F. MetodePenelitian.....	7
G. SistematikaPenulisan	8
BAB II TINJAUAN HISTORIS DAN TEORETIS IMPROVISASI	
A. BiografiSingkat Keith Jarrett	10
B. BiografiSingkat Dizzy Gillespie	13

C. Sejarah Singkat Instrumen Piano	16
D. Pendekatan Improvisasi	21
BAB II ANALISIS BENTUK LAGU DAN ANALISIS IMPROVISASI PIANO	
A. Analisis Bentuk Lagu Asli Groovin' High Karya Dizzy Gillespie.....	27
B. Analisis Bentuk dan Permainan Piano Keith Jarrett dalam Lagu Groovin' High Karya Dizzy Gillespie	29
C. Analisis Improvisasi Piano Keith Jarrett pada lagu Groovin' High Karya Dizzy Gillespie.....	31
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	10
Gambar 2	11
Gambar 3	11
Gambar 4	12
Gambar 5	12
Gambar 6	13
Gambar 7	14
Gambar 8	14
Gambar 9	17
Gambar 10	18
Gambar 11	18
Gambar 12	18
Gambar 13	19
Gambar 14	19
Gambar 15	20

DAFTAR NOTASI

Notasi 1	22
Notasi 2	23
Notasi 3	23
Notasi 4	24
Notasi 5	24
Notasi 6	24
Notasi 7	24
Notasi 8	24
Notasi 9	25
Notasi 10	25
Notasi 11	25
Notasi 12	26
Notasi 13	26
Notasi 14	28
Notasi 15	28
Notasi 16	30
Notasi 17	31
Notasi 18	31
Notasi 19	32

Notasi 20	32
Notasi 21	32
Notasi 22	33
Notasi 23	33
Notasi 24	34
Notasi 25	34
Notasi 26	34
Notasi 27	35
Notasi 28	35
Notasi 29	35
Notasi 30	36
Notasi 31	36
Notasi 32	37
Notasi 33	38
Notasi 34	38
Notasi 35	39
Notasi 36	40
Notasi 37	42
Notasi 38	42
Notasi 39	43
Notasi 40	43
Notasi 41	44
Notasi 42	44

Notasi 43	45
-----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah bahasa universal. Musik juga disukai semua kalangan dan memiliki fungsi tersendiri bagi kegiatan umat manusia. Namun kita telaah arti dari kata musik, yaitu *muse*. *Muse* adalah salah satu dewa dalam mitologi Yunani dalam cabang seni dan ilmu pengetahuan (Banoe, 2003:288). Anggapan lain yang juga mengatakan bahwa musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi. Namun dalam penyajiannya, sering masih berpadu dengan unsur-unsur lain, seperti: bahasa, gerak, ataupun warna. (Soeharto, 1992:86) Musik juga dapat dibagi dalam beberapa aliran / genre, yaitu musik klasik dan musik populer. Musik Klasik merujuk pada musik klasik Eropa (Barok, Klasik, Romantik). Musik populer merupakan musik yang mudah diterima masyarakat awam contohnya Jazz, Gospel, Blues, Funk, Rock, Metal, Reggae, dll. Akan tetapi di sini penulis hanya membatasi satu genre saja, yaitu musik jazz.

Jazz disebut musik Afro-Amerika, berasal dari dan untuk orang kulit hitam, namun anggapan ini sekarang sudah diperluas karena jazz bukan hanya untuk orang kulit hitam saja namun jazz juga untuk semua kalangan dan tidak memandang warna kulit; jazz juga adalah musik yang identik dengan improvisasi; musik yang karakternya dibentuk oleh *feel* ritmik yang disebut swing; dan musik

yang dipengaruhi oleh blues karena akar dari jazz adalah blues. (Szwed, 2008: 15). Jazz berawal dari perbudakan kaum negro di Amerika Serikat. Mereka merintih menangisi kehidupannya dan dicurahkan dalam bentuk seni suara maka jadilah *blues*. *Blues* adalah “backbones” jazz, kemudian tahun 1897 mulai dikenal bentuk *Ragtime*. *Ragtime* adalah permainan berupa piano tunggal di bar-bar atau saloon (Samboedi, 1989:26) yang mempunyai ciri khas L. H = *stride/stright* dan R. H = melodi dan sinkop. *Ragtime* berkembang menjadi *boogie-woogie*. Kemudian di tahun 1915-1917 dikenal dengan New Orleans, di New Orleans muncul pula istilah *Trad Band* namun tidak begitu diketahui bentuk musiknya. Berlanjut menjadi Dixieland yang tidak menggunakan drumset tetapi menggunakan semacam kayu yang terlihat seperti alat pencuci kain dengan ditambah trumpet, trombone, clarinet, banjo, dan tuba. Namun dalam perkembangannya digunakan piano dan gitar sebagai pengganti banjo, dan kontra bass sebagai pengganti tuba, serta menggunakan drumset. Pada tahun 1930 munculah *Swing*. *Swing* merupakan dasar semua lagu jazz. Kemudian *bebop* muncul di tahun 1940, *bebop* berasal dari Kansas City. Di tahun 1950 muncul *cool* dan *hard boop*, lalu 1960 *free jazz* dan terakhir di tahun 1970 dikenal dengan *Fusion*. Hingga sekarang banyak terjadi perubahan yang lebih mudah dicerna sebagai “jembatan” bagi orang yang ingin mengenal jazz yaitu melalui jazz pop dimana unsur jazz (improvisasi, akor ekstensi, dan *comping*) amat tipis. Ciri khas Jazz adalah individualitas dalam kebersamaan. (Samboedi, 1989:16-22) Berbicara tentang Jazz maka akan terkait pada Improvisasi. Menurut kamus musik (Banoe, 2003:193) Improvisasi merupakan cara main musik langsung tanpa perencanaan

atau bacaan tertentu; dapat pula dengan tema atau pola tertentu namun tidak berdasarkan bacaan musik yang ditulis sebelumnya. Improvisasi adalah menciptakan atau mengembangkan sebuah lagu tanpa ada persiapan/ *planning* sebelumnya. Improvisasi juga dapat diartikan sebagai penafsiran mengenai maksud isi lagu yang digambarkan oleh komponisnya, yang diutarakan oleh musisi pembawanya, bukan dengan kata-kata yang keluar dari mulutnya, melainkan sudah diterjemahkan dalam bentuk permainan musik.

Improvisasi bukan sesuatu hal yang instan dan dilakukan asal - asalan seperti pendapat kaum awam. Menurut Aebersold (2010:2-3), untuk melakukan improvisasi ada beberapa cara yang harus dilakukan, antara lain : Pertama *Chordal Approach* (pendekatan berdasarkan pada *chord*), kedua *Modal Approach* (berdasarkan pada tangga nada), ketiga *lick* (beberapa frase atau kalimat musik). Menguasai alur *chord* dari lagu-lagu jazz juga mempengaruhi improvisasi. Namun *basic* improvisasi yaitu berlatih secara disiplin menggunakan *swinging feel*, *scale* (major, minor, *deminished*, *augmented*, *blues scale*), *chords*, *rhythm*, dan harmoni, dan serta yang terpenting adalah mendengarkan musisi lain secara *live* maupun *record*. Dari semua alat penunjang yang sudah dijabarkan tidaklah lupa ketika memainkan atau mendengarkan improvisasi dalam musik jazz harus menggunakan perasaan, karena jika tidak maka improvisasi tersebut akan hambar.

Berikut ini ada beberapa musisi jazz legendaris dunia yang di setiap penampilan mereka sering menampilkan berbagai varian improvisasi khususnya yang memegang instrumen piano, yaitu Geri Allen, Lynne Arriale, Kenny Barron, Bruce Barth, Paul Bley, Dave Brubeck, Ray Bryant, George Cables, Joey

Calderazzo, Michel Camilo, Chick Corea, Kenny Drew, George Duke, Bill Evans, Victor Feldman, Tommy Flanagan, Hal Galper, Red Garland, Erroll Garner, Larry Goldings, Benny Green, Dan Haerle, Al Haig, Herbie Hancock, Roland Hanna, Hampton Hawes, Fred Hersch, Andrew Hill, Ahmad Jamal, Keith Jarrett, Hank Jones, Geoff Keezer, Wynton Kelly, Andy LaVerne, Mike LeDonne, Mark Levine, John Lewis, Harold Mabern, Ronnie Mathews, Brad Meldhau, Mulgrew Miller, Thelonius Monk, Michel Petrucciani, Harry Pickens, Phineas Newborn Jr., Makoto Ozone, Danilo Perez, Oscar Peterson, Bud Powell, Renee Rosnes, Gonzalo Rubalcaba, Horace Silver, Art Tatum, Jacky Terrasson, Bobby Timmons, Lennie Tristano, McCoy Tyner, Cedar Walton, Kenny Werner, James Williams, Mary Lou Williams, Joe Zawinul, Denny Zeitlin. (Aebersold, 2010:7)

Keith Jarrett juga salah satu pianis jazz yang selalu melakukan improvisasi di setiap penampilannya. Dia adalah pianis jazz asal Amerika Serikat yang muncul di tahun 1960an. Dia memulai bermusiknya dengan mempelajari piano pada umur 3 tahun, kemudian pada usia 7 tahun ia sudah menggelar resital piano tunggal.

Keith Jarrett adalah seorang pianis yang jenius, di usianya yang sangat muda ia telah menjadi pemain musik profesional. Pada tahun 1962 ia meneruskan belajar ke Berklee dan bermain dengan group trionya di sekitar wilayah Boston. Pada tahun 1965, ia pernah bermain bersama Art Blaky di New York. Di tahun 1966 ia bergabung dengan Charles Lloyd Kwartet dan mulai tour ke Eropa. Dan pada tahun 1969 Keith Jarrett bermain bersama Miles Davis. Keith jarret mengeluarkan 6 album live konser. Tanggal 5 Juli 1999, ia mengadakan live

konser di Paris bersama trionya "*standards trio*" yang terdiri dari Gary Peacock (Double Bass), Jack DeJohnette (Drum), dan Keith Jarrett (Piano). Dan Salah satu lagu dalam konser tersebut ialah lagu "Groovin' High" karya Dizzy Gillespie. (Cook & Morton, 2004 : 844-850).

Di samping pianis seperti Keith Jarrett, banyak juga pianis jazz yang handal seperti Chick Corea yang terkenal dengan gaya latinnya, Bill Evans yang terkenal dengan harmonisasi chord yang kompleks, dll. Namun penulis mencoba memahami dan menganalisis permainan dan improvisasi dari Keith Jarrett terutama dalam lagu "Groovin' High" karya Dizzy Gillespie yang terbilang cukup unik untuk dinikmati karena kecepatan improvisasi yang tegas dan arpeggio yang sangat panjang.

Pada penampilan Keith Jarrett ini maka penulis tertarik ingin menganalisis improvisasi yang dilakukan saat membawakan lagu "Groovin' High" dan unsur-unsur apa saja yang terkandung di dalamnya. Penulis melakukan analisis pada lagu ini yang bertujuan sebagai pembelajaran improvisasi yang benar bagi pianis.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis angkat dalam karya ilmiah ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk lagu "Groovin' High" versi asli yang dimainkan oleh Dizzy Gillespie dan yang telah dimainkan oleh Keith Jarrett?
2. Unsur-unsur Improvisasi apa saja yang digunakan Keith Jarrett pada lagu Groovin' High?

C. Tujuan penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini, ada beberapa tujuan yang akan diteliti dan dijawab pada bab III yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk lagu Groovin' High versi asli dan versi Keith Jarrett.
2. Mengetahui dan memahami unsur-unsur improvisasi yang dilakukan Keith Jarrett pada lagu Groovin' High.

D. Manfaat Penelitian

Menambah pengetahuan musik bagi musisi pada umumnya dan mahasiswa Jurusan Musik khususnya minat utama Pop-Jazz.

E. Tinjauan Pustaka

R. Cook & B. Morton, – *The Penguin Guide to Jazz on CD Seventh Edition*, London, 2004. Penguin Books. Buku ini membahas tentang Keith Jarrett dan perjalanan bermusiknya yang membantu penulis pada BAB II.

Jamey Aebersold, – *Handbook Jazz*, USA, 2010. New Albany. Buku ini membahas tentang pendekatan improvisasi yang membantu penulis pada BAB II.

Karl-Edmur Prier, – *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta, 1996. Pusat Musik Liturgi. Buku ini membantu penulis dalam mempelajari bentuk musik dan teori-teorinya terutama dalam pembahasan karya ilmiah ini yaitu pada BAB III.

John Mehegan, – *Improvising Jazz Piano*, New York, 2001. Music Sales America. Buku ini membantu penulis dalam menganalisis improvisasi pada BAB III.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif muncul di tahun 1990 dan populer ketika buku Lexy Moleong terbit di tahun 1998. Metode kualitatif adalah metode yang sumber datanya berupa tampilan kata-kata baik lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya (Arikunto, 2010 : 22-24). Oleh karena penelitian ini adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat tergantung pada kedudukan peneliti. Dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang utama. Begitu penting dan keharusan keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian.

Berikut ini adalah langkah-langkah penulis untuk mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Studi pustaka : mempelajari dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan penulisan ini, seperti buku analisis musik, artikel tentang musik jazz yang ada di buku maupun di media masa, serta

catatan-catatan yang telah diuraikan berhubungan dengan permasalahan skripsi ini.

2. Studi audio : mengumpulkan mp3, rekaman lagu dan komposisi Groovin' High yang asli dan yang telah dibawakan Keith Jarrett dengan ciri khas musiknya.
3. Studi instrumen : Penulis memainkan dan mengeksplor sendiri dengan menggunakan piano serta mentranskrip ke dalam notasi balok.

Setelah semua data terkumpul, kemudian data tersebut disusun dengan sistem analisis dan deskriptif. Sistem analisis adalah metode untuk mengupas objek dalam suatu studi kasus yang memiliki beberapa kriteria standar tolak ukur yang berupa aturan-aturan yang benar dalam pedoman beberapa buku analisis (Scoot & Harper, 2009: 27). Deskriptif adalah menggambarkan atau menjabarkan hasil dari sebuah objek penelitian sehingga menjadi sebuah makalah ilmiah (Arikunto, 2010: 278 & 282). Pada tahap akhir menjadi laporan karya tulis yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dalam sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab. Penulisan ini akan diawali oleh Bab I yaitu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang mengemukakan alasan penulis dalam pemilihan konsep penulisan. Kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah guna mengetahui masalah yang akan disampaikan dalam perancangan. Kemudian menetapkan tujuan penelitian dan metode-metode yang akan digunakan dalam

perancangan karya ilmiah ini, serta landasan teori agar pembahasan terkontrol dan tidak keluar dari konteks. Penulis juga membahas alasannya untuk memilih judul dalam karya ilmiah ini. Pada bab II, berisi biografi singkat Keith Jarrett, sejarah instrumen piano, pendekatan improvisasi. Bab III merupakan bagian yang membahas analisis bentuk lagu “Groovin’ High” yang asli karya Dizzy Gillespie, dan analisis bentuk dan permainan musik Keith Jarrett, serta membahas analisis improvisasi Keith Jarrett secara mendalam pada lagu “Groovin’ High”. Kemudian pada bab IV disampaikan kesimpulan secara singkat serta saran dari penulis tentang penulisan.

